

**HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DAN BAYI BERAT LAHIR
RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan Oleh :

IDA AYU DIAN KHARISMA PUTRI

J 500 150 068

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DAN BAYI BERAT LAHIR
RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR**

Yang diajukan oleh :

IDA AYU DIAN KHARISMA PUTRI

J 500 150 068

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji dan Pembimbing Utama Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada hari 28 Desember 2018

Ketua Penguji

Nama : Prof. DR. dr. E.M. Sutrisna, M.Kes. (.....)

NIK : 919

Anggota Penguji

Nama : dr. Safari Wahyu Jatmiko, M.Si. Med (.....)

NIK : 1326

Pembimbing Utama

Nama : dr. N. Juni Triastuti, M.Med. Ed (.....)

NIK : 1045

Dekan

Prof. DR. dr. E.M. Sutrisna, M.Kes.

NIK: 919

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 28 Desember 2018



Ida Ayu Dian Kharisma Putri

J500150068

MOTO

Berbuatlah hanya demi kewajibanmu,
bukan hasil perbuatan itu yang kau pikirkan, jangan sekali- kali
pahala jadi motifmu dalam bekerja, jangan pula hanya berdiam diri tanpa bekerja
(Bhagawad Gita Bab II Sloka 47).

Kita tidak bisa mengubah orang lain,
kita harus menjadi awal perubahan apa yang kita harapkan dari orang lain.
(Mahatma Gandhi)

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan.
Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya.
Doamu dan doa orang- orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya.
Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya.
Maka dari itu bersabarlah, Tuhan selalu menyertai orang- orang yang penuh
kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.
Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri
arti sebuah keberhasilan. Dan kepada Tuhanlah kita berharap.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Preeklamsia dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata 1 di Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. dr. EM. Sutrisna, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Erika Diana Risanti, M.Sc, selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan waktunya.
3. dr. Safari Wahyu Jatmiko, M.SI. Med, selaku Kepala Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Anggota Penguji Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. N. Juni Triastuti, M. Med. Ed, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian yang tulus, masukan, ilmu dan waktu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
6. Jajaran staf di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang telah membantu proses penelitian.

7. Kepada kedua orang tua terhebat penulis, ajik tercinta Ida Bagus Eka Budaya dan ibu tersayang Eko Susilowati yang selama ini dengan tulus, penuh kasih sayang dan kesabaran memberikan doa yang tidak pernah putus, dukungan, semangat, serta motivasi, baik moral maupun materiil kepada penulis yang mungkin penulis tidak dapat balas sepenuhnya, semoga ajik dan mama selalu dalam lindungan Tuhan dan semoga kelak penulis bisa membanggakan kalian.
8. Kepada saudara kandung saya, kakak Ida Bagus Vega Kurnia Putra S. STP dan keluarga eyang di Surakarta yang telah memberikan support, dan doa untuk dapat kuat dan menyelesaikan ini sebagaimana mestinya.
9. Kepada pasangan saya IPDA I Gusti Ngurah Utama Putra S. Tr.K dan juga keluarga yang selalu setia menemani disaat suka maupun duka, selalu membantu dan menghibur, serta memberi motivasi, perhatian, dukungan doa, yang tulus hingga skripsi ini selesai.
10. Sahabat tercinta, Dian Ayu Suci, Fairuz Ulfah, Yugita yang selama ini selalu ada disaat suka dan duka, memberi semangat yang tulus kepada penulis.
11. Teman- teman bimbingan skripsi yang telah mendukung dan menemani selama penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Terimakasih.

Surakarta, 28 Desember 2018

Ida Ayu Dian Kharisma Putri

HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR

Ida Ayu Dian Kharisma P¹, Njuni Triastuti²
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklamsia dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab asfiksia pada bayi. Asfiksia penyebab pertama kematian perinatal dan neonatal. Preeklamsia mengakibatkan penurunan perfusi uteroplasenta akibat hipertensi dan vasokonstriksi, sehingga suplai darah ke bayi berkurang, dan menjadi hipoksia, kemudian berlanjut asfiksia. BBLR akibat perkembangan paru belum sempurna sehingga bayi kekurangan surfaktan dan menyebabkan asfiksia.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara preeklamsia dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Metode : Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria restriksi yaitu 96 sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive* sampling. Hasil analisis dianalisis secara bivariat dengan *rank sperman* dan multivariat dengan uji regresi linier berganda.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan dari 96 sampel, terdapat 54 ibu preeklamsia ringan, terdapat 40 bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dan terdapat 78 bayi lahir mengalami asfiksia ringan. Dari hasil uji statistik dengan *rank sperman*. Terdapat hubungan antara preeklamsia dengan kejadian asfiksia di RSUD dr Soeselo Tegal dngan nilai $p\text{-value } 0.034 < 0.05$. tedapat hubungan antara BBLR dengan kejadian asfiksia dengan nilai $p\text{-value } 0.002 < 0.05$. dari hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil ada hubungan antara preeklamsia dan BBLR dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir dengan $p\text{-value } 0.000 < 0.05$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara preeklamsia dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Asfiksia, preeklamsia, BBLR

THE RELATION BETWEEN PREECLAMPSIA AND LOW BIRTH WEIGHT BABIES (LBW) WITH ASPHYXIA ON NEW BORN BABY

Ida Ayu Dian Kharisma P¹, Njuni TriastutiFakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Background: Preeclampsia and Low Birth Weight Babies (LBW) is one of the causes of asphyxia in infants. Asphyxia is the first cause of perinatal and neonatal deaths. Preeclampsia results in a decrease in uteroplacental perfusion due to hypertension and vasoconstriction, so that the blood supply to the baby decreases, and becomes hypoxic, then continues asphyxia. LBW due to the development of the lung is not perfect so the baby lacks surfactant and causes asphyxia.

Objective : To determine the relationship between preeclampsia and low birth weight babies with the incidence of asphyxia in newborns.

Method : This study was an observational analytic with cross sectional approach. The research samples were taken from populations that met the restriction criteria of 96 samples. The sampling technique used in this study was *consecutive sampling*. The results of the analysis were analyzed bivariately with *rank Spearman* and multivariate with logistic multiple linier

Results: The results of the study showed that of 96 samples, there were 54 mother with mild preeclampsia, 40 babies born with low birth weight and there were 78 infants who had mild asphyxia. From the result of rank spearman statistical tests there is a relationship between preeclampsia and the incidence of asphyxia in RSUD dr. Soeselo Tegal with a p value of $0,034 < 0,05$ there is a relationship between LBW and the incidence of asphyxia with a p- value of $0,02 < 0,05$. From the results of multiple linier regresssion test, it was found that there was a relationship between preeclampsia and LBW inciden of asphyxia in new borns with p value $0,000 < 0,05$.

Conclusion : There is a relationship between preeclampsia and the incidence of asphyxia in newborns. Where as in low birth weight babies there is no significant relationship.

Keywords : *Asphyxia, Preeclampsia, LBW*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Asfiksia	5
2. Preeklampsia.....	11
3. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	16
4. Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Asfiksia	20
6. Hubungan BBLR Dengan Kejadian Asfiksia	22
B. Kerangka Penelitian.....	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Penelitian	27
D. Sampel dan Teknik Sampling	28

E. Estimasi Besar Sampel	28
F. Kriteria Restriksi.....	29
G. Variabel Penelitian	30
H. Definisi Operasional Variabel	30
I. Instrumen Penelitian	32
J. Kerangka Penelitian.....	33
K. Cara Kerja Penelitian	34
L. Analisis Data.....	34
M. Jadwal Kegiatan.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Apgar Score	8
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	35
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	36
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas	37
Tabel 4.3 Hubungan antara Preeklamsia dengan kejadian asfiksia	38
Tabel 4.4 Hubungan antara BBLR dengan Kejadian Asfiksia	39
Tabel 4.5 Hubungan antara preeklamsia dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i>	49
Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan	50
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (BAPPEDA dan LITBANG)	52
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian (KESBANGPOL dan LINMAS)	53
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	54
Lampiran 7. Daftar Sampel	55
Lampiran 8. Perhitungan SPSS Deskripsi Sampel.....	59